

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti mengenai peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 0602 Matondang, kesimpulan yang di dapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru wali kelas dari kelas II-A yaitu bapak Rahmad Rizcy Ardiansyah telah melaksanakan peranannya sebagai guru dengan baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas. Berbagai peranan yang sudah beliau terapkan diantaranya adalah sebagai pendidik yang beliau mulai dengan mengajak dan melibatkan siswa dalam membuat peraturan di dalam kelas dan diterapkan dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kedua, sebagai pengajar dimana beliau berusaha mengajar dengan menggunakan metode dan media yang menarik sehingga membuat siswa tidak mudah jenuh dan bosan saat belajar dan juga membuat siswa memahami materi pelajaran dengan baik. Ketiga, sebagai konselor dimana beliau berusaha mengatasi masalah siswanya yang belum bisa membaca seperti teman-temannya yang lain, beliau mengajari dengan perlahan dan mendiskusikan dengan orang tua siswa agar senantiasa mengajari anak untuk membaca dirumah dengan perlahan setiap harinya. Ke empat, sebagai evaluator dimana guru berperan menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran, cara beliau mengevaluasi siswanya adalah dengan memberikan kuis dan latihan soal terkait materi pelajaran. Kelima, sebagai kreator pembelajaran dimana beliau berusaha untuk kreatif dalam penyajian materi pelajaran, tata ruang kelas dan juga membuat media pelajaran yang menarik sehingga siswa lebih semangat dan tidak mudah jenuh saat belajar. Ke enam, sebagai model dan teladan dimana beliau bertindak sebagai guru yang dapat menjadi panutan dan contoh bagi para siswanya sehingga siswa termotivasi dan banyak yang ingin menjadi seperti beliau yaitu menjadi seorang guru. Keenam peranan guru diatas sudah diterapkan oleh guru wali kelas dari kelas II-A dan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas terukur dari perolehan data observasi dan wawancara dilapangan.
2. Berbagai kendala yang ditemui guru wali kelas II-A dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas yang pertama adalah tidak adanya ketertarikan siswa dalam belajar, siswa yang tidak memiliki ketertarikan atau minat untuk belajar akan membuat motivasi belajarnya menjadi rendah, ini terjadi karena siswa yang kehilangan minat belajar cenderung malas dan mudah bosan saat belajar. Kedua, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran dari rumah yang berlangsung cukup lama membuat siswa belum terbiasa dengan suasana belajar yang aktif pada pembelajaran tatap muka terbatas, ini membuat siswa belum bisa sepenuhnya berkonsentrasi dalam menyimak materi pelajaran dan cenderung lebih suka bermain dan mengganggu temannya. Ketiga,

siswa kesulitan memahami materi pelajaran. Sebagian besar siswa kesulitan memahami materi pelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas, siswa juga cepat bosan dan mudah jenuh saat belajar dan siswa kurang konsentrasi dalam memahami pembelajaran. Ketiga kendala yang ditemui membuat guru kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas sehingga perlu diberikan upaya atau solusi agar peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak ada hambatan.

3. Upaya yang dilakukan guru wali kelas II-A dalam menghadapi kendala yang ditemui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas yang pertama adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan akan menarik perhatian peserta didik untuk terlibat secara aktif dan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Kedua, menyiapkan metode dan media belajar yang menarik. Dengan adanya metode dan media belajar yang menarik membuat siswa mudah memahami materi, maka belajar pun bukan lagi hal yang membosankan bagi siswa. Metode belajar yang menarik akan merangsang rasa keingintahuan siswa lebih dalam. Ketiga, memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa yang berhasil. Dengan memberikan *reward*/penghargaan siswa akan merasa usahanya dihargai dan di apresiasi. Keempat, selalu mendukung siswa dalam kegiatan yang positif. Dukungan kepada siswa akan membuat ia merasa dihargai dan diberi semangat untuk terus maju. Selama hal itu positif, kegiatan siswa harus di dukung dan selalu di awasi. Kelima, menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa. Hubungan antara guru dan siswa yang harmonis akan membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar guna mendorong tercapainya kesuksesan akademis dan tercapainya tujuan pendidikan. Kelima upaya tersebut membantu guru menghadapi kendala yang ditemui dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Sekolah hendaknya bisa terus mendukung dan membantu usaha guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru wali kelas
Bagi guru wali kelas hendaknya dapat lebih memahami berbagai kesulitan yang ditemui siswanya saat belajar sehingga dapat memberikan solusi yang tepat. Wali kelas juga hendaknya dapat berusaha lebih keras lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
1. Bagi peneliti
Hendaknya peneliti dapat mengkaji kembali penelitian ini dengan metode yang berbeda guna melengkapi kekurangan pada penelitian yang sudah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN